Sekretaris : Selamat Pagi, Bu. (bersalaman).
 Kami telah mensurvei tempat Ibu dan kami berencana untuk membeli tempat tersebut, rencananya kami akan membangun sebuah perumahan disana. Apa benar ibu akan menjual tempat ibu tersebut?
Pemilik Tanah : Iya benar.
Direktur : Kira-kira berapa harga yang ibu patok untuk tanah ibu itu?
Pemilik Tanah : 2M mungkin mewakili.
Sekretaris : Apa gak terlalu mahal, Bu? bagaimana dengan 1,5 M?
Kakak Pemilik Tanah : Wah turun jauh. Tempat itu sangat bagus, sangat strategis, fasilitas umum disana hampir lengkap, disamping itu banyak tempat wisata pantai yang dapat menunjang kemajuan usaha perumahan kalian.
Direktur : Begini saja, bagaimana dengan 1,6 M?
Pemilik Tanah : Masih jauh, Bu. yaudah begini saja, 1,8M bagaimana? ya itu pun kalau ibu setuju, kalau tidak saya tidak akan lepas tanah itu.
Sekretaris : Gimana bu? apa gak kemahalan?
Direktur : Mungkin itu harga yang pas untuk tanah ibu ini.
Direktur : Oke bu, saya setuju dengan harga 1,8M. terimakasih atas kerjasamanya.
P. Tanah dan Kakaknya : Oh iya, Bu. sama-sama.